

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah Melalui Kegiatan Religius di MTs KH. Hasyim Asy’ari Sutojayan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan religius di MTs KH. Hasyim Asy’ari Sutojayan dilaksanakan secara konsisten melalui berbagai aktivitas seperti doa pagi dan pembacaan Asmaul Husna, TPQ pagi, kegiatan Jumat pagi, doa bersama untuk siswa kelas 9 disertai sungkeman, serta giat bakti sosial. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan dan membentuk karakter religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Nilai religius yang ditanamkan mencerminkan hubungan spiritual siswa dengan Tuhan dan tercermin dalam sikap, perilaku, serta kehidupan sosial yang harmonis. Kegiatan religius ini bukan sekadar rutinitas, tetapi sarana pembentukan karakter spiritual yang berkelanjutan.
2. Upaya penanaman nilai-nilai religius di MTs KH. Hasyim Asy’ari Sutojayan dilakukan secara komprehensif melalui pembiasaan harian, kegiatan keagamaan, keteladanan guru, serta pemberdayaan siswa dalam organisasi sekolah. Semua ini bertujuan tidak hanya untuk memperkuat keimanan siswa, tetapi juga membentuk karakter mulia,

meningkatkan keterampilan sosial, dan membangun kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, madrasah berperan penting dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dan mampu menjadi teladan di masyarakat.

3. Pembentukan generasi khayra ummah di MTs KH. Hasyim Asy'ari menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan agama dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung. Faktor internal seperti kurangnya motivasi dan eksternal seperti lingkungan keluarga dan pergaulan turut menjadi tantangan. Meski demikian, sekolah telah mengupayakan pembinaan karakter religius melalui penyediaan sarana prasarana, pendampingan guru, serta penegakan aturan berbasis nilai Islam. Dengan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan, serta pendekatan edukatif yang berkelanjutan, diharapkan siswa mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti merasa perlu menyampaikan saran-saran pada akhir penulisan skripsi yaitu :

1. Kepala Sekolah

Agar lebih meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan arahan serta bimbingan yang baik melalui kegiatan-kegiatan tambahan yang berkenaan mengenai moral.

2. Guru

Untuk memotivasi dalam mempersiapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran serta menjadi referensi untuk menciptakan ide kreatif dalam menciptakan minat siswa dalam belajar. Dengan begitu, pendidikan karakter yang dijalankan dapat lebih adaptif, efektif dan berkelanjutan dalam membentuk generasi khayra ummah.

3. Siswa

Untuk bisa lebih semangat dan mempunyai minat tinggi dalam belajar serta selalu siap dalam menerima pengetahuan apapun, utamanya disekolah saat berlangsungnya kegiatan religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012) h. 87
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012) h. 87
- Agustin, Dewi dan Salim “Mabadi khayra Ummah Sebagai Dasar Implementasi Peace Education” *Jurnal Vol 3, 2023*
- Agustin, Dewi dan Salim “Mabadi khayra Ummah Sebagai Dasar Implementasi Peace Education” *Jurnal Vol 3, 2023*
- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019) h. 81–95.
- Akmad Muhaimin Azzet. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (2011, h. 17-18)
- Akmad Muhaimin Azzet. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (2011, h.88)
- Ali Nurdin. *Quranic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur`ân* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 175-176
- Ali Shariati, Ummah dan Imamah: *Suatu Tinjauan Sosiologis*. Penerjemah: Afif Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), h. 52
- Ali Shariati, Ummah dan Imamah: *Suatu Tinjauan Sosiologis*. Penerjemah: Afif Muhammad, h. 53
- Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1 Juli-Desember 2019 h. 91
- Al-Raghib al-Asfahani, *Mufradat al-Fâdz al-Qur`an*, h. 235-236. Lihat pula Ali Nurdin. *Quranic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur`ân*, h. 183-187.
- Al-Râghib al-Asfahâni, *Mufradât al-Fâdz al-Qur`ân*, h. 300
- Al-Râghib al-Asfahâni. *Mufradât al-Fâdz al-Qur`ân* (Beirut: al-Dâr al-Syâmiyyah, 2009), h.300.
- Ar-Raghib Al-Asfahani, *Al-Mufradat fi Gharibil Qur'an* (Kamus al-Qur'an), (Depok; Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), terj. Ahmad Zaini Dahlan, cet. Ke-1, h. 699
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius*, (t.tp), h.67- 68

Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius*, (t.tp),h. 67- 68

Dalam pandangan H.A.R. Gibb dan J.H. Kramers, *kata umat dalam Qur'an yang berarti "manusia" dan "masyarakat" ini, sebenarnya tidak berasal dari bahasa Arab dengan akar kata umm, namun ia merupakan kata pinjaman dari bahasa Ibrani "umma" dan bahasa 'Aram "umtha". Oleh karena itu, ia tidak memiliki kaitan langsung dengan homonimnya sebagaimana ditemukan dalam al-Qur`ân, yang berarti "penggal waktu" (Q.S. Hud/11:8) dan "tingkah laku" (Q.S alZukhruf/43:22). Pada sisi lain, kedua orientalis tersebut sepakat dengan terma ummah yang bermakna "imam". Hal ini didasarkan pada satu pengecualian dimana al-Qur`an menggunakan terma tersebut yang menunjuk satu individu, yaitu Nabi Ibrahim (lihat Q.S. al-Nahl/16: 120).*

Darmiyanti Zuchdi, *Pendidikan Karakter: Grand Design Nilai-Nilai Target*. Yogyakarta: UNY Press. (2009, h. 46-48)

Djunaidi Ghony and Fauzanfile:///C:/Users/Manusia/Downloads/Documents/Skripsi References/16-Article Text-58-1-10-20200709.pdf Almanshur, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif," UIN-Malang Press, 2016.

Faizah Ali Syibromalisi "*Membentuk Khairul Umah Melalui Penguatan Pendidikan Ekonomi Dan Dakwah*" h. 3.

Faizah Ali Syibromalisi "*Membentuk Khairul Umah Melalui Penguatan Pendidikan Ekonomi Dan Dakwah*" h. 3.

Faizti Nurfadhela, "“*Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian.*,” 2021

Faqih Ilmi Nasution "“*konsep khayra ummah menurut M Quraish Shihab Dan Mahmud yunus*” 2020 h.

Faqih Ilmi Nasution "“*konsep khayra ummah menurut M Quraish Shihab Dan Mahmud yunus*” 2020 h.

Faridatun dan subiyantoro "“*Membangun Budaya Religius Siswa Melalui Kegiatan Sekolah Di Lingkungan SMA Sunan Ampel*” Jurnal Vol.17,No.2,2020.

Faridatun dan subiyantoro "“*Membangun Budaya Religius Siswa Melalui Kegiatan Sekolah Di Lingkungan SMA Sunan Ampel*” Jurnal Vol.17,No.2,2020, h. 2.

Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2011, h. 117

Hairun Nisa “*Membentuk Karakter Religius anak melalui kegiatan keagamaan*” 2012, h.

2.

Herman Wicaksono, “*Tujuan tujuan Pendidikan Islam Berbasis Mabadi Khayra*

Ummah,” Edukasia Islamika 5, no. 1(2020): 17,

<https://doi.org/1028918/jei.v5i1.2426>.

Ibid. hal 246

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT Bumi Aksara: 2013).

Indah Fahira “*Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Rohani Islam Dalam Upaya*

Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di SMA Negri 1

Ampibabo” h. 25.

Jalaludin, Psikologi Agama (*Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*), (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015),h. 270-272

Jalaludin, Psikologi Agama (*Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*), (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 270-272

Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. (Jakarta: Balitbang, 2010) h. 10

Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. (Jakarta: Balitbang, 2010) h. 10

Kemendiknas. *Bahan Pelatihan : Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas. 2010. h.27

Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* , (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h.146

Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* , (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h.146

Kunci, h. 482-483

Lentera Hati, 2000), h. 172-173

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994).

h.112

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

h. 3.

M. Amin Nurdin, Eva Nugraha, dan Dadi Darmadi, *Sosiologi Al-Qur`ân: Agama dan*

Masyarakat dalam Islam (Ciputat: UIN Jakarta Pres, 2015), h. 17

- M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Qur`ân: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep*
- M. Dawam Rahardjo. *Ensiklopedi al-Qur`ân Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 1996), h. 121.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur`ân*, I (Ciputat:
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur`ân: Tafsir Maudhu`i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 325.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara,2011) h. 84
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara,2011) h. 84
- Moh. Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.2, (2019), h. 21
- Moh. Ahsanulhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.2, (2019), h. 21
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 2
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1
- Mohammad Mustari. *Nilai Karater: Refleksi untuk pendidikan Karakter*. Yogyakarta: laksbang Pressindo. (2011, h. 9)
- Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008)h.87
- Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021) h. 33–54.
- Nanda rodiyana, Rahadyan Tajuddien, Alvin Praditya "*PEMBENTUKAN GENERASI MUDA YANG CERDAS DAN BERKARAKTER SESUAI PROFIL PELAJAR PANCASILA*" Vol. 4, No. 1, Januari 2023, h. (90)
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013 h. 105
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013 h. 105

- Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), h.90
- Puji Rahmawati, Meilan, Cahyo “*Pendidikan Karakter sebagai Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah*” h. 2.
- Puji Rahmawati, Meilan, Cahyo “*Pendidikan Karakter sebagai Upaya Pembentukan Generasi Khayra Ummah*” h. 2.
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016) h. 27
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016) h. 27
- Risma, Rania, Nurhaliza, Nasla, Dina “*Menjadikan landasan Khayra Ummah dan Tanggung jawab social sebagai pedoman semua generasi*” h. 68
- Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021). h. 6
- Save M. Dagun. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997), h. 91.
- Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Ontologi Pendidikan Islam, Mengupas Hakikat Pendidikan Islam dari konsep Khalifah, Insan kamil, Takwa, Akhlak, Ihsan, dan Khairu Ummah*, (Yogyakarta; CV BUDI UTAMA, 2012), h. 190-191
- Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Ontologi Pendidikan Islam, Mengupas Hakikat Pendidikan Islam dari konsep Khalifah, Insan kamil, Takwa, Akhlak, Ihsan, dan Khairu Ummah*, (Yogyakarta; CV BUDI UTAMA, 2012), hlm. 190-191
- Siti Umairah, *Implementasi Program Membangun Generasi Khoiroummah berlandaskan ahlusunnah wal jama'ah di MI Darus Sa'adah Semarang* h. 2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.240
- Sujarweni, . *Metodologi Penelitian* ,(Wiratna. 2014), h.80
- Sunardi Nur. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76
- Suparyanto dan Rosad , “*Karakter Rajin Menuju Generasi Khaira Ummah,*” Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi seara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 128-129.

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi seara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 128-129.

Syed Muhammad Naquib al-Attas, (1979). *The Concept of Education in Islam*

Syed Muhammad Naquib al-Attas, (1979). *The Concept of Education in Islam*

Syekh Thosun Bayrak al jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*, Penerjemah :

Nuruddin Hidayat, (Jakarta: serambi ilmu semesta, 2004), h.11

Syekh Thosun Bayrak al jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*, Penerjemah :

Nuruddin Hidayat, (Jakarta: serambi ilmu semesta, 2004), h.11.

Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. I, ed. 4, h. 118.

Yûsuf Al-Qarḍawî. *Sistem Masyarakat Islam dalam Al Qur`ân dan Sunnah* (Solo: Citra Islami Press, 1997), h. 33.

Yusuf Al-Qardhawi. *Sistem Masyarakat Islam dalam Al Qur`ân dan Sunnah*, h. 35.

Zainal Arif, Ali Abdurrahman, dan Zulfitria, Al-I'jaz, "Kosa Kata Kebaikan Dalam Al-Qur'an (*Analisis Makna Pada Kata Al-Khair, At-Tayyib Dan Al-Hasanah*)", *Volume 3, Nomor 1, Juni 2021*, h. 104.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT